
Korelasi Pengajaran Tajwid Al-Qur'an Terhadap Pengajaran Maharah Al-Qiro'ah Al-Jahriyah Menggunakan Metode Fonetik dan Metode Abjad Pada Siswa Kelas V (Lima) Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau

Nurdiantoro

Pascasarjana Pendidikan Bahasa Arab, UIN Suska Riau

E-mail : 22190714064@students.uin-suska.ac.id

Article History:

Received: 10 Juni 2024

Revised: 22 Juni 2024

Accepted: 27 Juni 2024

Keywords: Pengajaran Tajwid Al-Qur'an, Pengajaran Maharah Al-Qiro'ah Al-Jahriyah, Metode Audio dan Metode Tulis, Siswa Kelas 5 (Lima).

Abstract: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dan pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan korelasional dan pendekatan eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 5 (Lima) Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau yang berjumlah 195 siswa dan Peneliti mengambil sampel dari populasi penelitian sekitar 15% x 195 sehingga berjumlah 29 siswa. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah tes dan observasi langsung di lapangan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan siswa Kelas 5 (Lima) Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau pada keterampilan membaca nyaring (maharoh al-qiro'ah al-jahriyah) dengan menggunakan metode audio dan metode tulis, (2) Untuk mengetahui hubungan pengajaran Tajwid Al-Qur'an dengan pengajaran keterampilan membaca nyaring (maharoh al-qiro'ah al-jahriyyah) pada siswa kelas 5 (Lima) Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau. Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat perbedaan tertentu dalam peningkatan keterampilan membaca nyaring menggunakan metode fonetik dan metode alfabetis pada siswa kelas 5 (Lima) Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau., (2) Terdapat perbedaan hubungan antara pengajaran Tajwid Al-Qur'an dengan pengajaran keterampilan membaca nyaring (maharoh al-qiro'ah al-jahriyyah) pada siswa kelas 5 (Lima) Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an itu sendiri adalah mukjizat, karena dalam kata-katanya terkandung kebenaran dan pengetahuan tentang manifestasi alam semesta dan hukum-hukumnya Nilai-nilai ayatnya dan

prinsip-prinsip pendidikan bagi berbagai aspek tingkah laku manusia. Makna-makna tersebut ditegaskan dalam firman Allah Yang Maha Esa: (Dan Kami turunkan kepadamu Kitab sebagai penjelas segala sesuatu, petunjuk, rahmat, dan kebaikan). kabar baik bagi umat Islam.) Demikian pula firman Allah Yang Maha Kuasa: (Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk kepada orang-orang yang paling jujur, dan memberi kabar baik kepada orang-orang mukmin yang beramal shaleh, yang baginya pahala yang besar).

Rabb Yang Maha Esa telah menetapkan Al-Qur'an yang Mulia ini untuk dilestarikan dan diabadikan, karena ini adalah kitab surgawi yang terpelihara dari distorsi, perubahan, penambahan, dan pengurangan, sesuai dengan takdir Ilahi yang diwahyukan dalam firman-Nya yang Maha Kuasa: (Sesungguhnya Kamilah yang telah menurunkan Peringatan itu, dan sesungguhnya Kami akan memeliharanya.) Salah satu sarana untuk menghafal Al-Qur'an adalah Allah memudahkan penyimpanannya di dalam dada, dan hal ini ditegaskan dengan firman Yang Maha Kuasa: (Dan Sesungguhnya Kami telah memudahkan untuk mengingat Al-Qur'an. Adakah orang yang mau Ingat?)

Karena Al-Qur'an adalah Kitab Tuhan yang dengannya Dia menyampaikan kepada semua pengikut-Nya, baik yang berbicara bahasa Arab maupun yang tidak berbicara bahasa Arab, maka belajarlah bahasa Arab untuk memahami, menghafal, dan mempelajari Al-Qur'an. adalah kewajiban agama. Mempelajari dan menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu hal terbesar yang membantu dalam mempelajari bahasa Arab dan memperoleh keterampilan linguistiknya, terutama bagi pelajar muda maupun bagi penutur non-Arab yang ingin belajar dan menguasai bahasa Arab.

Patut disebutkan di sini bahwa dengan menghafal Al-Qur'an, terpelihara bahasa Al-Qur'an - bahasa Arab - bahasa yang dimuliakan Tuhan Yang Maha Esa dengan menjadikannya bahasa Kitab-Nya, bahasa ayat-ayatnya, dan penafsir kewajiban dan peraturannya. Keistimewaan yang menjadi ciri khas bahasa Arab ini dirujuk Tuhan Yang Maha Esa dengan bersabda: (Kitab yang ayat-ayatnya dijelaskan secara rinci, Al-Qur'an berbahasa Arab bagi orang-orang yang mengetahui). Turunnya Al-Qur'an dalam bahasa Arab menunjukkan kehormatan dan statusnya yang tinggi di antara semua bahasa, dan bahasa Arab tidak akan mampu bertahan jika Tuhan tidak berjanji untuk melestarikan Al-Qur'an, demikian pula bahasa Arab terpelihara dengan pelestariannya.

Karena bahasa Arab merupakan kunci utama untuk merenungkan makna-makna Al-Qur'an, mengamalkan ketentuan-ketentuannya, dan mempelajari prinsip-prinsipnya, maka para sarjana pendidikan Islam tertarik untuk mengajarkan keterampilan bahasa Arab kepada anak-anak sejak usia dini, pada tingkat yang sama. bahwa mereka tertarik terhadap Al-Qur'an, karena keyakinan mereka bahwa bahasa ini adalah alat yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an dan ilmu-ilmu agama, yang juga merupakan sarana untuk memahami ilmu-ilmu lain yang mendukung pentingnya hal tersebut dengan mengatakan: "Sebaiknya anak dididik untuk mempelajari bahasa Arab, suku kata ucapannya, dan menghafal puisi Arab dan sejenisnya."

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang lahir dari bahasa Semit yang berkembang dari masa ke masa, namun dengan struktur yang tetap, bahasa ini menduduki kedudukan yang sangat penting di muka bumi. Dia mengatakan kepada Dr. Muhammad Abdel Aziz Muhammad, kepala Departemen Oftalmologi di Universitas Al-Azhar, bahwa bahasa Arab tidak. Bahasa yang modern, namun merupakan bahasa yang setua zaman, dan merupakan bahasa Al-Qur'an, dan sejak Al-Qur'an diturunkan kepada seluruh umat manusia. "Al-Qur'an merupakan mukjizat yang besar bagi Nabi Muhammad SAW, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian. Diturunkannya dengan menggunakan bahasa Arab, sebagaimana tertulis dalam ayat:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai sebuah wahyu. Al-Qur'an berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.”

Bahasa Arab mempunyai kekhasan karena merupakan bahasa Al-Qur'an melalui pemahaman bahasa Arab, dan setiap umat Islam harus mempelajarinya untuk memahami Al-Qur'an. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, dan pengajaran serta pembelajarannya mempunyai banyak tujuan, yaitu: alat untuk membangun kebudayaan dan peradaban Islam, dan menyebarkan serta mengembangkannya adalah salah satu tugas pencintanya sarana bagi kebangkitan bangsa dan kondisi masa depannya.

Oleh karena itu, salah satu hal penting dalam mengembangkan keterampilan membaca nyaring adalah memperhatikan pengajaran Al-Qur'an. Salah satu lembaga yang santrinya berminat mengajarkan Al-Qur'an adalah Institut Agama Islam Al-Rayyan Rokan Hulu Riau, karena mewajibkan santrinya mempelajari Al-Qur'an dengan cara membaca, menghafal, dan memahaminya. Lembaga ini telah menetapkan jam pelajaran yang cukup untuk pembelajaran Al-Qur'an, namun masih banyak siswa yang belum membaca Al-Qur'an dengan baik, dan hal ini berdampak buruk pada membaca nyaring. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa ada hubungan antara pengajaran Tajwid Al-Qur'an dengan pengajaran keterampilan membaca nyaring. Oleh karena itu, untuk mengetahui derajat keterkaitan atau hubungan diantara keduanya maka peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Selain itu, salah satu permasalahan utama yang muncul di sekolah ini adalah kurangnya kemampuan berbahasa dalam melafalkan bunyi-bunyi bahasa Arab, melafalkan huruf-huruf abjad, atau melafalkan kata-kata Arab (kosa kata). Sebagian siswa ada yang belum memahaminya, banyak pula di antara mereka yang kurang pandai membaca bahasa arab serta tidak dapat membedakan bunyi huruf yang serupa. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan tentang huruf-huruf alfabet dan namanya atau belum pernah mempelajarinya. Metode fonetik dan metode abjad diujicobakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan mengucapkan kata-kata Arab.

Dari pernyataan sebelumnya terlihat jelas bahwa alasan analisis kesalahan pengucapan ejaan Davy terhadap kemampuan membaca pembelajar bahasa Indonesia berbeda-beda dari segi tata bunyi hingga mempunyai kemiripan bunyi dalam bahasa Indonesia. Alasan lainnya adalah alasan yang tidak berkaitan dengan sistem bahasa ibu, seperti individualitas, kecelakaan, kesalahan lidah, gaya guru, metode pengajaran, atau lingkungan peserta didik.

Peneliti memperhatikan bahwa permasalahan pengucapan Majaliyya di siswa kelas 5 (Lima) Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau, seperti yang dikatakan oleh guru pengajar bahasa Arab, mayoritas siswanya, karena dialek linguistik mereka sangat berbeda dengan bahasa Arab. dialek linguistik lain dari bahasa tersebut. Kemudian mereka masih terbiasa menggunakan bahasa ibu sehingga alfabet mereka sering salah diucapkan karena perbedaan bahasa atau dialek Arab. Kemudian karena kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab meskipun bersifat intrinsik, maka mereka tidak lepas dari bahasa Arab dalam ibadah sehari-hari. Selain itu, permasalahan mereka dalam pengucapan ini muncul karena mereka menyatakan bahwa belajar bahasa Arab itu sulit.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka peneliti memilih topik **“Hubungan pengajaran Tajwid Al-Qur'an dengan pengajaran keterampilan membaca nyaring dengan metode audio dan metode tulis pada siswa kelas 5 (Lima) Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau”**.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti dilakukan untuk mengungkap hubungan antara pengajaran Tajwid Al-Qur'an dengan pengajaran keterampilan membaca nyaring dengan metode audio dan tulisan pada siswa kelas V SD di Pondok Pesantren Salafiyah Ar-Royyan Rokan Hulu Riau, merupakan penelitian kuantitatif, karena peneliti mengambil data dari buku-buku yang berkaitan dengan subjek penelitian dan lapangan. Melalui tes lisan dan observasi langsung di lokasi penelitian, peneliti kemudian mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah:

1. Pendekatan eksperimen untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan metode audio dan metode tulis pada siswa kelas V SD di Pondok Pesantren Salafiyah Ar-Royyan Rokan Hulu Riau
Metode fonetik dan metode abjad (x)
Keterampilan membaca nyaring (y)
2. Pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan pengajaran Tajwid Al-Qur'an dengan pengajaran keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas V SD di Pondok Pesantren Salafiyah Ar-Royyan Rokan Hulu Riau.
Tajwid Al-Qur'an (x)
Keterampilan membaca nyaring (y)

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau. Lembaga ini terletak di desa Aliantan wilayah Kabun Rokan Hulu Provinsi Riau. Penelitian akan dilaksanakan dalam waktu dua bulan setelah pembahasan rencana penelitian.

C. Sumber data

Sumber primer, antara lain sebagai berikut:

1. Mengirimkan pertanyaan terkait penelitian ini kepada siswa kelas V Sekolah Dasar Institut Agama Islam Al-Rayyan Rokan Hulu Riau.
2. Wawancara pribadi kepada kepala sekolah dan guru bahasa Arab dengan mengajukan pertanyaan terkait penelitian ini.

D. Populasi penelitian dan sampel

Populasi penelitian adalah seluruh siswa sekolah dasar Institut Agama Islam Al-Rayyan Riau yang berjumlah 195 siswa. Peneliti mengambil sampel dari populasi penelitian sekitar 15% x 195 sehingga berjumlah 29 siswa.

Keadaan ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Suhar Samari Konta: "Jika populasi penelitian kurang dari seratus maka diambil seluruh barangnya, dan jika lebih maka diambil 10-15 sampai 20 persen."

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang peneliti perlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes
2. Observasi

Peneliti membagi data menjadi dua jenis:

Peneliti melakukan analisis perbedaan atau analisis perbandingan peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan metode fonetik dan peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan metode abjad.

Peneliti menganalisis korelasi untuk mengetahui hubungan antara pengajaran Tajwid Al-Qur'an dengan pengajaran keterampilan membaca nyaring. Untuk memudahkan mengetahui derajat pengajaran Tajwid Al-Qur'an dan mengajarkan keterampilan membaca nyaring, peneliti menyediakan tabel yang berhubungan dengan keduanya.

F. Metode analisis data

Data diolah dalam penelitian ini dengan dua cara:

1. Analisis eksperimental peningkatan keterampilan membaca nyaring menggunakan metode audio dan metode tertulis pada siswa kelas 5 (Lima) Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau. Untuk mendeteksi peningkatan tersebut, peneliti menggunakan aturan:

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN :</p> <p>\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1</p> <p>\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2</p> <p>s_1 = Simpangan baku sampel 1</p> <p>s_2 = Simpangan baku sampel 2</p> <p>s_1^2 = Varians sampel 1</p> <p>s_2^2 = Varians sampel 2</p> <p>r = Korelasi antara dua sampel</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Dan analisis hubungan pengajaran Tajwid Al-Qur'an dengan pengajaran keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas 5 (Lima) Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ula (SD) Ar Royyan Rokan Hulu Riau.

Untuk mengetahui hubungan antara pengajaran Tajwid Al-Qur'an dengan pengajaran keterampilan membaca nyaring, peneliti menggunakan aturan product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menyajikan data penelitian dan menganalisis hal-hal sebagai berikut:

- a. **Data mengenai perbedaan spesifik peningkatan keterampilan membaca nyaring menggunakan metode fonetik pada siswa kelas V SD di Pondok Pesantren Ar-Royyan Rokan Hulu Riau.**

Peneliti melakukan pre-test, kemudian melakukan studi eksperimen, dan terakhir melakukan post-test. Peneliti memaparkan hasil pre-test dan post-test:

Tabel I

Meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan metode fonetik

peningkatan	Post-test	Pre-test	Nama	No
25	75	50	Ahmad Kelivin	1
25	75	50	Muhammad Al Muhyi	2
20	95	75	Davi Gibran	3
20	85	65	Defan Alif	4
17	92	75	Ayla Syakira	5
20	95	75	Nafil Arsilan	6
18	98	80	Ferly Ismail	7
15	80	65	Karmya Azlyn	8
20	85	65	Harits Ardianysah	9
20	95	75	Sifa Sabrina	10
19	84	65	Selifa Sabira	11
20	85	65	Jihan Cantika	12
15	80	65	Muhammad Rayah Rofiqi	13
17	82	65	Karunia Enjlin	14
15	80	65	Muhammad Rifan Maherdika	15
286	1286	1000	Jumlah	
19,07	85,73	66,66	Rata – rata	

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN :</p> <p>\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1</p> <p>\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2</p> <p>s_1 = Simpangan baku sampel 1</p> <p>s_2 = Simpangan baku sampel 2</p> <p>s_1^2 = Varians sampel 1</p> <p>s_2^2 = Varians sampel 2</p> <p>r = Korelasi antara dua sampel</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

$$t = \frac{\overline{66,66} - \overline{85,73}}{\sqrt{\frac{73,80}{15} + \frac{56,78}{15} - 2(0,93)\left(\frac{8,59}{\sqrt{15}}\right)\left(\frac{7,53}{\sqrt{15}}\right)}}$$

$$t = \frac{\overline{66,66} - \overline{85,73}}{\sqrt{4,92 + 3,78 - 2(0,93)(2,218)(1,94)}}$$

$$t = \frac{-19,06}{\sqrt{8,70} - 8,06}$$

$$t = \frac{-19,06}{\sqrt{0,64}}$$

$$t = \frac{-19,06}{0,80}$$

$$t = -23,786$$

$$t \text{ hitung} = -23,786$$

$$t \text{ tabel} = -1,7$$

Setelah dilakukan perhitungan peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan metode fonetik, menjadi jelas bagi kita bahwa:

$t \text{ tabel} = -1,7$	Lebih besar dari	$t \text{ hitung} = -23,786$
--------------------------------------------	-------------------------	------------------------------------------------

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tertentu dalam peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD di Pondok Pesantren Ar-Royyan Rokan Hulu Riau sebelum dan sesudah menggunakan metode fonetik.

- b. Data mengenai perbedaan spesifik peningkatan keterampilan membaca nyaring menggunakan metode abjad pada pada siswa kelas V SD di Pondok Pesantren Ar-Royyan Rokan Hulu Riau..**

Peneliti melakukan pre-test, kemudian melakukan studi eksperimen, dan terakhir melakukan post-test. Peneliti memaparkan hasil pre-test dan post-test:

Tabel II

Meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan metode abjad

Peningkatan	Post-test	Pre-test	Nama	No
20	85	65	Syarur Ramadhan	1
15	80	65	Rifkan Shaleh	2
20	85	65	Zaky Muhammad Thoyib	3
18	83	65	Ela Faliska	4
20	95	75	Hafifah Al Qona'ah	5
23	98	75	Keysyah	6
19	84	65	Naswa	7
20	85	65	Yasin Syarifah	8
20	85	65	Nasyfa Putri	9
20	85	65	Vinanti	10
22	92	70	Farhan Sa'id	11
25	95	70	Luthfy Karim	12
21	86	65	Ahda Shiroti	13
20	95	75	Siti Khodijah	14
283	1233	950	Jumlah	
20,21	88,07	67,85	Rata – rata	

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	KETERANGAN : \bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1 \bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2 s_1 = Simpangan baku sampel 1 s_2 = Simpangan baku sampel 2 s_1^2 = Varians sampel 1 s_2^2 = Varians sampel 2 r = Korelasi antara dua sampel
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

$$t = \frac{\overline{67,85} - \overline{88,07}}{\sqrt{\frac{18,13}{14} + \frac{32,07}{14} - 2(0,93)\left(\frac{4,258}{\sqrt{14}}\right)\left(\frac{5,66}{\sqrt{14}}\right)}}$$

$$t = \frac{\overline{67,85} - \overline{88,07}}{\sqrt{1,29 + 2,29 - 2(0,93)(1,138)(1,51)}}$$

$$t = \frac{-20,21}{\sqrt{3,58} - 3,21}$$

$$t = \frac{-20,21}{\sqrt{0,61}}$$

$$t = \frac{-20,21}{0,61}$$

$$t = -32,984$$

$$t \text{ hitung} = -32,984$$

$$t \text{ tabel} = -1,71$$

Setelah dilakukan perhitungan peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan metode fonetik, menjadi jelas bagi kita bahwa:

$t \text{ tabel} = -1,71$	Lebih besar dari	$t \text{ hitung} = -32,98$
---------------------------	------------------	-----------------------------

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tertentu dalam peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas V SD di Pondok Pesantren Ar-Royyan Rokan Hulu Riau sebelum dan sesudah menggunakan metode fonetik.

- c. Data mengenai perbedaan spesifik peningkatan keterampilan membaca nyaring menggunakan metode fonetik dan abjad pada siswa kelas V SD di Institut Islam Al-Rayyan Rokan Hulu Riau.

Tabel III

Ada perbedaan tertentu dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring menggunakan metode fonetik dan metode alphabet

Metode Abjad	Metode Fonetik	No
20	25	1
15	25	2
20	20	3
18	20	4
20	17	5
23	20	6
19	18	7
20	15	8
20	20	9
20	20	10
22	19	11
25	20	12
21	15	13
20	17	14
	15	15
283	286	المجموع
20,21	19,06	المتوسط

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN :</p> <p>\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1</p> <p>\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2</p> <p>s_1 = Simpangan baku sampel 1</p> <p>s_2 = Simpangan baku sampel 2</p> <p>s_1^2 = Varians sampel 1</p> <p>s_2^2 = Varians sampel 2</p> <p>r = Korelasi antara dua sampel</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

$$t = \frac{19,06 - 20,21}{\sqrt{\frac{9,638}{15} + \frac{5,258}{14} - 2(-0,31)\left(\frac{3,10}{\sqrt{15}}\right)\left(\frac{2,29}{\sqrt{14}}\right)}}$$

$$t = \frac{19,06 - 20,21}{\sqrt{0,64 + 0,37 - 2(-0,31)(0,801)(0,612)}}$$

$$t = \frac{-20,21}{\sqrt{1,018} - 0,308}$$

$$t = \frac{-1,147}{\sqrt{1,326}}$$

$$t = \frac{-1,147}{1,151}$$

$$t = -0,99$$

$$t_{hitung} = -0,99$$

$$t_{tabel} = -1,7$$

$t_{tabel} = -1,7$	Lebih besar dari	$t_{hitung} = -0,99$
--------------------	------------------	----------------------

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tertentu antara siswa yang diajar dengan metode fonetik dan metode abjad dengan siswa yang tidak diajar dengan metode fonetik. Penafsiran data ini sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya pada hasil perhitungan bahwa metode fonetik dan metode abjad mempunyai hubungan yang positif dalam pengajaran pengajaran Al-Qur'an dibandingkan pengajaran keterampilan membaca nyaring. sedangkan :

- Rata-rata peningkatan keterampilan membaca nyaring menggunakan metode fonetik adalah 19,06.

- Rata-rata peningkatan keterampilan membaca nyaring menggunakan metode alfabet adalah 20,21.

- Selisih keduanya adalah 1,147.

Oleh karena itu, peneliti menjelaskan:

- Metode alfabetis lebih baik dibandingkan metode fonetik.
- Metode fonetik dan metode abjad sama-sama cocok untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dan keterampilan membaca nyaring.

d. Data Pengajaran Tajwid Al-Qur'an dan Hubungannya dengan Keterampilan Membaca Bersuara Siswa kelas V SD di Pondok Pesantren Ar-Royyan Rokan Hulu Riau.

1. Penyajian data

Seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, metode yang peneliti lakukan untuk memperoleh data pengajaran Tajwid Al-Qur'an dan hubungannya dengan keterampilan membaca nyaring kelas V SD di Pondok Pesantren Ar-Royyan Rokan Hulu Riau adalah tes lisan membaca Al-Qur'an dan membaca teks Arab.

Setelah peneliti menguji siswa dalam membaca Al-Qur'an dan membaca teks Arab, peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel IV

Hasil tes lisan membaca Al-Qur'an

Jumlah	Kriteria Penilaian				Nama	No
	Tartil	Kelancaran	Tajwid	Makhroj		
63	8	20	20	15	Ahmad Kelivin	1
63	8	25	15	15	Muhammad Al Muhyi	2
80	10	25	20	25	Davi Gibran	3
68	8	20	20	20	Defan Alif	4
85	10	25	25	25	Ayla Syakira	5
88	10	25	28	25	Nafil Arsilan	6
98	10	30	30	28	Ferly Ismail	7
85	10	28	27	20	Karmya Azlyn	8
90	10	30	25	25	Harits Ardianysah	9
90	10	30	25	25	Sifa Sabrina	10
72	9	25	18	20	Selifa Sabira	11
71	10	21	20	20	Jihan Cantika	12

70	10	20	20	20	Muhammad Rayah Rofiqi	13
71	10	21	20	20	Karunia Enjlin	14
70	10	20	20	20	Muhammad Rifan Maherdika	15
71	10	21	20	20	Syarur Ramadhan	16
70	10	20	20	20	Rifkan Shaleh	17
70	10	20	20	20	Zaky Muhammad Thoyib	18
70	10	20	20	20	Ela Faliska	19
90	10	30	25	25	Hafifah Al Qona'ah	20
90	10	30	25	25	Keysyah	21
80	10	30	20	20	Naswa	22
75	10	25	20	20	Yasin Syarifah	23
75	10	25	20	20	Nasyfa Putri	24
75	10	25	20	20	Vinanti	25
71	9	20	20	22	Farhan Sa'id	26
76	9	20	25	22	Luthfy Karim	27
69	9	20	20	20	Ahda Shiroti	28
74	9	20	20	25	Siti Khodijah	29
2220	279	691	628	622	Jumlah	
76,55	9,621	23,83	21,66	21,45	Rata – rata	

Tabel V
Hasil tes lisan keterampilan membaca nyaring

Jumlah	Kriteria penilaian			Nama	No
	Lahjah	Kelancaran	Makhroj		
60	15	25	20	Ahmad Kelivin	1
75	15	30	30	Muhammad Al Muhyi	2

95	20	40	35	Davi Gibran	3
70	15	25	30	Defan Alif	4
88	18	35	35	Ayla Syakira	5
97	20	40	37	Nafil Arsilan	6
83	18	30	35	Ferly Ismail	7
93	18	40	35	Karmya Azlyn	8
98	20	40	38	Harits Ardianysah	9
78	18	30	30	Sifa Sabrina	10
78	18	30	30	Selifa Sabira	11
65	20	20	25	Jihan Cantika	12
73	18	30	25	Muhammad Rayah Rofiqi	13
73	18	30	25	Karunia Enjlin	14
65	20	20	25	Muhammad Rifan Maherdika	15
85	20	35	30	Syarur Ramadhan	16
73	18	25	30	Rifkan Shaleh	17
76	18	30	28	Zaky Muhammad Thoyib	18
68	18	25	25	Ela Faliska	19
85	20	35	30	Hafifah Al Qona'ah	20
80	20	30	30	Keysyah	21
85	20	35	30	Naswa	22
68	18	25	25	Yasin Syarifah	23
73	18	25	30	Nasyfa Putri	24
76	18	28	30	Vinanti	25
68	18	30	20	Farhan Sa'id	26

73	18	30	25	Luthfy Karim	27
68	18	25	25	Ahda Shiroti	28
73	18	25	30	Siti Khodijah	29
2242	531	868	843	Jumlah	
77,31	18,31	29,93	29,07	Rata – rata	

Tabel VI

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan keterampilan membaca nyaring

Nilai kemampuan membaca nyaring	Nilai kemampuan membaca Al-Qur'an	Nomor Siswa
60	55	1
75	55	2
95	70	3
70	60	4
88	75	5
97	78	6
83	88	7
93	75	8
98	80	9
78	80	10
78	63	11
65	61	12
73	60	13
73	61	14
65	60	15

85	61	16
73	60	17
76	60	18
68	60	19
85	80	20
80	80	21
85	70	22
68	65	23
73	65	24
76	65	25
68	62	26
73	67	27
68	60	28
73	65	29
2242	1941	Jumlah
77,3103	76,551724	Rata – rata

Oleh karena itu, menjadi jelas bagi peneliti bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (x) dan keterampilan membaca nyaring (y)

$$= \frac{\sum x}{N} \text{rata - rata (mx)}$$

$$= \frac{2220}{29}$$

$$= 76,55$$

$$= \frac{\sum y}{N} \text{rata -rata (my)}$$

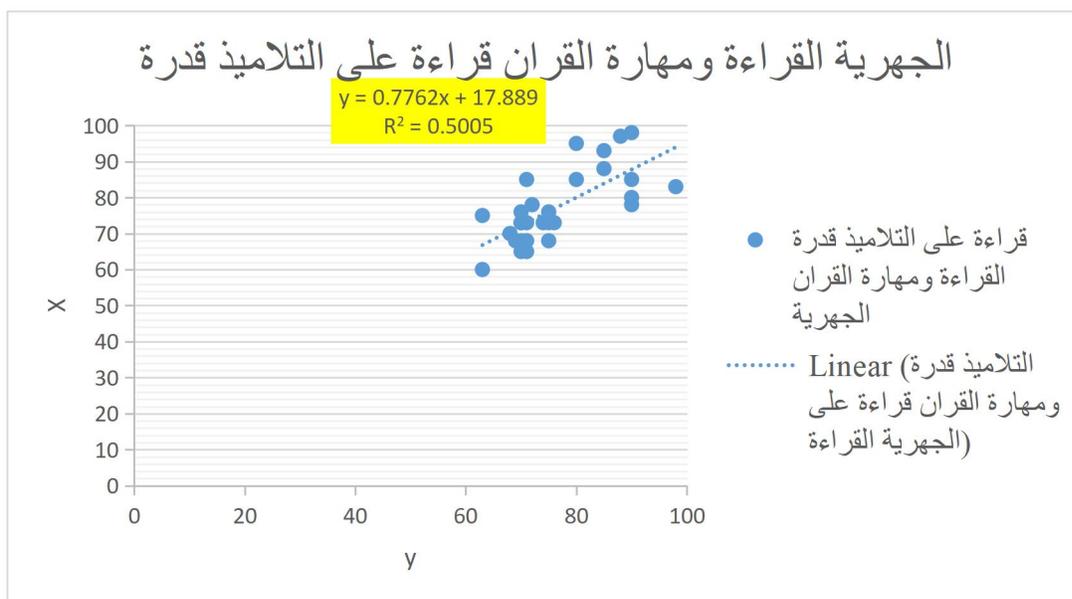
$$= \frac{2242}{29}$$

$$= 77,31$$

Tabel VII

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan keterampilan membaca nyaring

Taqdir	Jumlah Siswa		Derajat	No
	keterampilan membaca nyaring	Baca Al-Qur'an		
Mumtaz	4	5	100 – 90	1
Jayyid Jiddan	6	5	89 – 80	2
Jayyid	12	15	79 – 70	3
Maqbul	7	4	69 – 60	4
Rosib	-	-	59 – 0	5
	29	29	Total	



Setelah peneliti memperoleh hasil tentang kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterampilan membaca nyaring siswa, maka peneliti melakukan analisis dengan menggunakan aturan korelasi produk sementara (korelasi product moment) untuk mengetahui hubungan di antara keduanya, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Tabel VIII

Y2	X2	XY	Y	X	الرقم
3600	3969	3780	60	63	1
5625	3969	4725	75	63	2
9025	6400	7600	95	80	3

4900	4624	4760	70	68	4
7744	7225	7480	88	85	5
9409	7744	8536	97	88	6
6889	9604	8134	83	98	7
8649	7225	7905	93	85	8
9604	8100	8820	98	90	9
6084	8100	7020	78	90	10
6084	5184	5616	78	72	11
4225	5041	4615	65	71	12
5329	4900	5110	73	70	13
5329	5041	5183	73	71	14
4225	4900	4550	65	70	15
7225	5041	6035	85	71	16
5329	4900	5110	73	70	17
5776	4900	5320	76	70	18
4624	4900	4760	68	70	19
7225	8100	7650	85	90	20
6400	8100	7200	80	90	21
7225	6400	6800	85	80	22
4624	5625	5100	68	75	23
5329	5625	5475	73	75	24
5776	5625	5700	76	75	25

4624	5041	4828	68	71	26
5329	5776	5548	73	76	27
4624	4761	4692	68	69	28
5329	5476	5402	73	74	29
176160	172296	173454	2242	2220	المجموع
6074,48	5941,24	5981,17	77,3103	76,5517	المتوسط

Setelah peneliti mengumpulkan skor membaca Al-Qur'an dan keterampilan membaca nyaring, maka peneliti menganalisis data dengan menggunakan korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5030166 - 4977240}{\sqrt{[68184] [82076]}}$$

$$r_{xy} = \frac{52926}{74808,22137}$$

$$r_{xy} = 0,70$$

$$T \text{ hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

$$T \text{ hitung} = \frac{3,67}{0,70}$$

$$T \text{ hitung} = 5,20$$

$$T \text{ tabel} = 1,70$$

2. Analisis data

Setelah peneliti mengetahui hasil r_{xy} , maka peneliti menginterpretasikannya dengan interpretasi sederhana dengan menggunakan aturan derajat korelasi sebagai berikut:

Tabel IX
Interpretasi derajat korelasi

Keterangan	Korelasi	No
Lemah sekali (tidak ada hubungan)	0,20 – 00,0	1

Lemah (hubungan lemah)	40,0 – 21,0	2
Cukup (memiliki hubungan yang cukup)	70,0 – 41,0	3
Tinggi (memiliki hubungan yang kuat)	90,0 – 71,0	4
Sangat tinggi (memiliki hubungan yang sangat kuat)	100,0 – 91,0	5

Adapun penafsiran derajat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an (x) dengan keterampilan membaca nyaring (y), tafsir sederhana menunjukkan bahwa hubungan keduanya merupakan hubungan yang positif, mengingat hasilnya adalah derajat hubungan rxy (0,70) berada antara nilai 70 – 90. Dengan demikian, ternyata ada hubungan. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan keterampilan membaca nyaring, derajat hubungan: cukup (adanya hubungan yang moderat).

Dari hasil hitung (5,20) Thitung (1,70) Ttabel, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis awal (Ho) yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara kemampuan mengaji Al-Qur'an siswa (variabel x) dengan membaca nyaring (variabel y), ditolak. Adapun hipotesis alternatif (H1) yang menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan siswa mengaji Al-Qur'an menjadi Tajwid (variabel x) dan membaca nyaring (variabel y) dapat diterima.

KESIMPULAN

Di akhir penelitian ini, peneliti menyampaikan kesimpulannya, sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tertentu dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan metode fonetik.

Terdapat perbedaan tertentu dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan metode fonetik. Karena rata-rata hasil pre-test = 66,66 dan rata-rata hasil post-test = 85,73, maka selisih tertentu diantara keduanya = 19,07.

2. Adanya perbedaan tertentu dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan metode alfabet.

Terdapat perbedaan tertentu dalam peningkatan keterampilan membaca nyaring dengan menggunakan metode abjad. Nilai rata-rata pre-test = 67,85, dan nilai rata-rata tes verbal = 88,07, jadi selisih tertentu diantara keduanya = 20,21.

3. Adanya perbedaan tertentu dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring antara menggunakan metode fonetik dan menggunakan metode alfabet.

Terdapat perbedaan tertentu dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring antara menggunakan metode fonetik dan menggunakan metode alfabet. Sedangkan selisih rata-rata metode fonetik = 19,06, dan selisih rata-rata metode abjad = 20,21, jadi selisih keduanya = 1,15. Oleh karena itu, menjadi jelas bagi kami bahwa metode fonetik dan metode abjad cocok untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dan keterampilan membaca nyaring, namun metode abjad lebih baik daripada metode fonetik.

4. Ada hubungan antara pengajaran Tajwid Al-Qur'an dengan pengajaran keterampilan membaca nyaring.

Penafsiran sederhananya menunjukkan bahwa hubungan keduanya adalah positif, mengingat hasil derajat hubungan rxy (0,70) berada di antara nilai 0,41 - 0,70

kemampuan membaca Al-Qur'an dan keterampilan membaca nyaring dengan derajat hubungan = Cukup (adanya hubungan sedang).

Dari hasil hitung (5,20) Thitung (1,70) Ttabel, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis awal (Ho) yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara kemampuan mengaji Al-Qur'an siswa (variabel x) dengan membaca nyaring (variabel y), ditolak. Adapun hipotesis alternatif (H1) yang menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan siswa mengaji Al-Qur'an menjadi Tajwid (variabel x) dan membaca nyaring (variabel y) dapat diterima.

DAFTAR REFERENSI

بن أحمد، أحمد ، " أثر القرآن في اكتساب مهارة الكلام والقراءة لغير الناطقين باللغة العربية" ، 01 ديسمبر 2021.

الزهراني، سالم بن غرم الله بن محمد، " حفظ القرآن الكريم ودوره في تعليم اللغة العربية للناطقين بغيرها" ، مجلة التراث العلمي العربي، دون السنة.

بن عبد الله، محمد (ابن العربي)، قانون التأويل، جدة: دار القبلة، 1985 م.
الجامعة المستنصرية، الملاحظة في البحث العلمي، المنقول من
https://www.google.com ، يوم السبت 25 مايو 2024 م.

A. Hasyim, *Keistimewahan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al Qur'an*, (Nidhomul Haq Vol, No.1).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2022.

Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 1995.